



# **Pop Melayu: Hegemoni Media Massa dalam Ranah Musik Populer di Indonesia**

Tesis

**Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister  
Humaniora pada Program Studi Cultural Studies Program Pasca Sarjana  
Fakultas Ilmu Budaya**

**Oleh: Abdul Aziz Turhan Kariko  
0606012831**

**Program Studi Ilmu Susastra  
Program Pasca Sarjana  
Departemen Ilmu Susastra  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia**

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.**



**Nama : ABDUL AZIZ TURHAN KARIKO  
NPM : 0606012831  
Tanda tangan:**

**Tanggal : 28 Juli 2009**

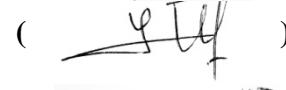
## HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : ABDUL AZIZ TURHAN KARIKO  
NPM : 0606012831  
Program Studi : Cultural Studies  
Judul Tesis : Pop Melayu: Hegemoni Media Massa dalam Ranah Musik Populer di Indonesia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Humaniora pada Program Studi Cultural Studies, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

### DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji/Anggota	: Prof. Melani Budianta, Ph.D.	(  )
Anggota/Panitera	: Mursidah, M. Hum	(  )
Pembimbing	: Dr. Lily Tjahjandari	(  )
Pembimbing	: Junaidi, M.A.	(  )

Ditetapkan di : Depok  
Tanggal : 28 Juli 2009

Oleh,  
Dekan  
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia

Dr. Bambang Wibawarta

NIP. 131.882.265

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Humaniora pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Bambang Wibawarta, selaku Dekan FIB-UI, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan penulisan tesis ini;
2. Prof. Melani Budianta, Ph.D., selaku ketua dewan penguji pada sidang tesis saya, yang telah memberikan menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan masukan kepada saya saat seminar praujian, dan sidang tesis;
3. Dr. Lily Tjahyandari, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, kesabaran, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini;
4. Junaidi, M.A., selaku pembimbing tesis yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, kesabaran serta telah memberikan banyak masukan yang sangat berarti dalam penyusunan tesis ini;
5. Mursidah, M.Hum., selaku pembaca dan penguji tesis yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, serta memberikan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan tesis ini;
6. Kedua orangtua saya, yaitu ibu saya Hernani Hanafi S.Kom dan almarhum ayah saya yang saya cintai Han Kariko M.B.A. yang telah memberikan banyak dukungan dan dorongan kepada saya untuk melanjutkan kuliah S2 dan menyelesaikan penulisan tesis ini. Kepada mama yang selalu percaya dan menyemangati agar saya dapat menyelesaikan tesis ini, juga kepada papa agar dengan selesaiannya studi ini papa bisa lebih tenang di alam sana.
7. Pihak-pihak yang telah bersedia diwawancara oleh saya dalam mengerjakan Tesis ini, yaitu Pak Dian Purba selaku produser eksekutif Inbox SCTV, Cholil Machmud Efek Rumah Kaca beserta mas Akbar dan mas Adrian, Iman

Mulyadi produser Reaksi Bandung TV, Babam HellYeah produser Ziggy Wiggy STV, Opick produser Dem O dari TV O Channel, Ridwan dan Ayu selaku konsumen program musik *mainstream* di TV, dan Rizaldi Siagian selaku etnomusikolog yang telah memberikan pencerahan atas penelitian yang saya kerjakan ini.

8. Dosen-dosen pengajar Cultural Studies yang telah memberikan ilmunya serta kesabaran dalam membimbing saya hingga ke tahap akhir studi, Bu Lilawati Kurnia, Bu Reni Winata, Bu Risa, Mas Yo, Mas Farid, Pak Seno, yang telah memberikan ilmunya kepada saya;
9. Mbak Rita dan Mbak Nur, di sekretariat Departemen Susastra, yang telah sabar dan banyak membantu saya dalam urusan jadwal perkuliahan, jadwal pra tesis, jadwal sidang tesis, serta menyemangati saya di masa penggerjaan tesis.
10. Pihak-pihak yang sangat membantu dalam memberikan konsultasi untuk penggerjaan tesis ini, Idhar Resmadi MTV Trax, Wendi Putranto Rolling Stone Indonesia.
11. Kepada saudara-saudara sesama musisi-ku, Avo yang telah membantu banyak untuk bisa menjadi teman diskusi tesis dan mencari link untuk media, Andy yang selalu mensupport saya dalam tesis ini, dan Istiqomah yang menjadikan hari-hari saya di kampus FIB UI lebih bermakna melalui aksi panggung band kami berdua di Kansas maupun di Auditorium gedung 9.
12. Kepada kakak-kakak saya, yang saya cintai, Kak Yoti, Kak Aning, Kak Uki, Kak Febi, Kak ICong, dan Kak Kesi.
13. Teman-teman kuliah yang telah membagi ceria, lelah, sedih, dan kesal bersama: Hanna, Dina, Marda, Gita, Lina, Bram, Deka, Bunga, Gella, dan Mitha, dan rekan-rekan S2 lainnya.
14. Teman-temanku di Binus yang selalu menyemangati penggerjaan tesis ini, Joses yang telah memperkenalkan Cultural Studies pertama kali kepada saya, Jhonsen dengan dukungannya, Hengky, Rino, Jambi, Leo, si Bos, Anddy, Nanbozho yang telah menemani saya di masa transisi dari Binus ke UI, Remon, dan lain-lainnya yang terlalu banyak untuk disebutkan.

15. Teman-teman FIB-UI, yang telah memberikan dukungan moral selama kuliah S2 dan menemani saya sehari-hari di kansasmenyelesaikan penulisan tesis ini: Wishnu P. Sudarmadji, Mastiur, Asti, Yessy, Yuli, Anggie, Ridho, Abul, Adan, Devo, Dimas, Eko, Ara, Acin, Suban, Muhammad Khairil, Ageng Wuri, Budi, Rahayu Endah Astuti, Indra ‘boedoet’, Tatang Hidayat, Mas Chaping, Andrey, Mas Sani Soorjo Santoso, Harsha, Tama, Dhea manajer basket FIB UI, anak-anak basket FIB UI lainnya, Khakha, Chitta, Temut selaku editor, Ucha, Dhea, Pau-pau, Dhanny, anak-anak IKSI lainnya, Ipul, Kentung, mas Kumis, Sammy KOPMA, rekan-rekan musisi di FIB UI, Bobrocks, Meong, Gema, penggemar Payung Teduh, dan lain-lain. Maaf tidak bisa menyebutkan kalian semua, tetapi dukungan dan pertemanan kalian telah memberikan angin segar kepada saya untuk menyelesaikan kuliah dan menulis tesis ini.
16. Kepada Ai, yang telah menunjukkan buku-buku yang bagus di toko buku untuk tesis ini, dan mau mendengarkan saya berjam-jam berceloteh soal tesis ini, ketika mungkin dia lebih ingin mendengarkan yang lain.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok,



Abdul Aziz Turhan

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Aziz Turhan Kariko  
NPM : 0606012831  
Program Studi : Cultural Studies  
Departemen : Susastra  
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya  
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **Pop Melayu: Hegemoni Media Massa dalam Ranah Musik Populer di Indonesia**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok  
Pada tanggal : 28 Juli 2009

Yang menyatakan



(Abdul Aziz Turhan Kariko)

## **ABSTRAK**

Nama : Abdul Aziz Turhan Kariko

Program Studi : Cultural Studies

Judul : Pop Melayu: Hegemoni Media Massa dalam Ranah Musik Populer di Indonesia

Tesis ini membahas mengenai dominasi musik pop Melayu dengan melakukan analisis teksual terhadap lagu-lagu pop Melayu, observasi pada program-program musik di televisi, dan wawancara terhadap pihak-pihak yang memiliki informasi terhadap fenomena tersebut. Tesis ini menggunakan pendekatan paradigma teori kritis untuk memperoleh gambaran mengenai teks dan dampaknya melalui media televisi. Hasil dari penelitian ini adalah diperolehnya kesimpulan, bahwa musik pop Melayu memiliki keseragaman musik yang kuat sehingga merupakan suatu fenomena dalam konteks *industri budaya*, juga sifatnya yang dominan karena dikukuhkan oleh program-program musik televisi yang bersifat hegemonik. Kesuksesan musik pop Melayu mendatangkan keuntungan yang tinggi untuk pihak-pihak yang terlibat di dalamnya, sehingga semangat kapitalisme sangat dominan di dalam wacana musik tersebut. Peneliti juga menemukan adanya perlawanan dari pergerakan musik label indie untuk melawan dominasi pop Melayu, untuk melawan kemunduran kualitas dan kreatifitas bermusik yang dikukuhkan oleh media massa arus utama.

Kata kunci: Pop Melayu, Musik Indie, Hegemoni, Industri Budaya, Media Massa

## **ABSTRACT**

Name : Abdul Aziz Turhan Kariko

Study Program: Cultural Studies

Title : Malay Pop: A Hegemony of Mass Media in the Context of Indonesian Popular Music

This thesis discusses the domination of Malay pop through textual analysis on the songs, observation on musical programs, and interviews on important figures. The data on this research was analyzed through a critical theory approach to gain an understanding of the text and its effects. The result of this thesis concluded that the Malay pop contains a strong uniformity which is called a phenomenon in the context of *culture industry*, while also being dominant because of the legitimacy created by the media. The nature of Malay pop was also very profitable for those participating in it; therefore the spirit of capitalism was also quite dominant in this context. This thesis also discusses the resistance from the indie music movement, to fight the regressive quality in music that was legitimized by the mainstream mass media.

Keywords: Malay Pop, Indie Music, Culture Industry, Hegemony, Mass Media

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Teori.....	8
1.2.1 Hegemoni dan Hubungannya dengan Musik.....	9
1.2.2 Industri Budaya ( <i>Culture Industry</i> ).....	10
1.3 Permasalahan.....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	14
1.5 Metodologi Penelitian.....	14
1.6 Sistematika Penyajian.....	16
<b>2. Landasan Teori.....</b>	<b>17</b>
2.1 Pemetaan Landasan Teori.....	17
2.2 Industri Budaya.....	21
2.3 Hegemoni.....	32
2.4 Cultural Studies dan Media.....	38
2.5 Musik Indie.....	38
<b>3. Pop Melayu: Hegemoni Media Massa dalam ranah Musik Populer di Indonesia.....</b>	<b>44</b>
3.1 Identifikasi Pop Melayu sebagai Fenomena Industri Budaya dengan Komparasi terhadap Musik Pop Indie sebagai Produk Tandingan.....	44
3.2 Observasi Pop Melayu pada Program Musik Pagi Hari di Televisi.....	57
3.3 Pop Melayu sebagai Produk Hegemoni Media Massa melalui Media TV.....	60
3.4 Counter-Hegemony oleh Komunitas Indie Label.....	79
3.4.1 Counter-Hegemoni Indie Label melalui Media TV Lokal.....	79
3.4.2 Observasi terhadap program musik indie di TV lokal Bandung.....	87
3.4.3 Reaksi Grup Musik Indie Efek Rumah Kaca terhadap Pop Melayu sebagai Produk Hegemoni Media Massa melalui Lagu Cinta Melulu.....	94
<b>4.KESIMPULAN.....</b>	<b>103</b>